

Bible Stories: Generosity



Cerita Alkitab: Kedermawanan



The Widow at Zarephath

God had sent a drought to punish Israel for their wickedness, and the brook nearby where the prophet Elijah had been camping had dried up, as had his food supply. God told him to travel to a town called Zarephath where he would meet a widow with a good heart and faith in God who would provide for him while he continued his ministry.

Janda di Sarfat

Allah mengirim wabah kekeringan untuk menghukum Israel atas kejahatan mereka, dan sungai di dekat tempat Nabi Elia berkemah telah mengering, demikian juga pasokan makanannya. Allah memerintahkan dia untuk melakukan perjalanan ke sebuah kota yang bernama Sarfat di mana ia akan bertemu janda yang baik hati dan beriman kepada Allah yang akan menyediakan untuknya sementara ia melanjutkan pelayanannya.



As Elijah approached the city, he met a woman gathering sticks by the town gate and felt that she was the one God had told him about. Tired and hungry, he asked her for some water and a piece of bread.

She stared at him in disbelief and explained that she didn't have any bread left, and only enough flour and oil to bake a last loaf for herself and her son. She expected this would be their final meal before starving to death.

Sewaktu Elia mendekati kota, ia bertemu dengan seorang wanita yang tengah mengumpulkan kayu bakar di dekat pintu gerbang kota dan merasa bahwa wanita itulah yang dimaksudkan oleh Tuhan. Lelah dan lapar, ia meminta air dan sepotong roti.

Wanita itu menatapnya dengan pandangan tak percaya dan menjelaskan bahwa dia tidak punya roti lagi, dan tepung dan minyak yang tersisa hanya cukup untuk membuat roti terakhir bagi dia dan anaknya. Dia berekspektansi itu akan menjadi santapan terakhir mereka sebelum mati kelaparan.



Elijah then asked an impossible favor of her: “First, bake a loaf for me and then one for your son and yourself.” Then he assured her that God would bless this sacrificial and unselfish deed: “There will always be flour and olive oil left in your containers until the time when the Lord sends rain and the crops grow again!” The widow did as Elijah requested, and sure enough, the Bible records that from that point on, her flour and oil never ran out, and there was sufficient food for her and her son throughout the famine. God kept His promise.

Elia kemudian meminta sesuatu yang mustahil darinya: “Buatlah dulu bagiku, kemudian bagimu dan bagi anakmu.” Kemudian dia meyakinkan wanita itu bahwa Allah akan memberkati pengorbanan dan perbuatannya yang tidak mementingkan diri sendiri itu: “Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu TUHAN memberi hujan ke atas muka bumi!” Janda itu melakukan sebagaimana yang diminta oleh Elia, dan benar saja, Alkitab menuliskan bahwa sejak saat itu, tepung dan minyaknya tak pernah habis, dan selalu ada makanan yang cukup baginya dan bagi anaknya di sepanjang musim kelaparan. Tuhan memegang janji-Nya.

Jesus feeds 5,000 people

Jesus went to a remote area to be alone, but the crowds heard where He was headed and followed on foot from many towns. When Jesus saw the huge crowd, He had compassion on them and healed their sick.

It was getting late in the day, and Jesus' disciples were concerned that the crowd did not have any food. Jesus told His disciples to feed the crowd.



Yesus Memberi Makan Lebih 5.000 Orang

Yesus naik ke atas bukit, lalu duduk di situ dengan pengikut-pengikut-Nya. Waktu Yesus melihat ke sekeliling-Nya, Ia melihat orang berduyun-duyun datang kepada-Nya.

Pengikut-pengikut Yesus berkata kepada-Nya, "Hari sudah sore dan tempat ini terpencil. Lebih baik Bapak menyuruh orang-orang ini pergi, supaya dapat membeli makanan di desa-desa."

"Tidak usah mereka pergi," kata Yesus, "kalian saja beri mereka makan."

Andrew, the brother of Simon Peter, said, "Here is a boy with five loaves of barley bread and two little fish. But that is not enough for so many people."

Jesus took the fish and loaves of bread and gave thanks for them. Then he gave them to the people who were waiting to eat. Everyone at their fill; afterward, the disciples collected twelve baskets of leftover food.

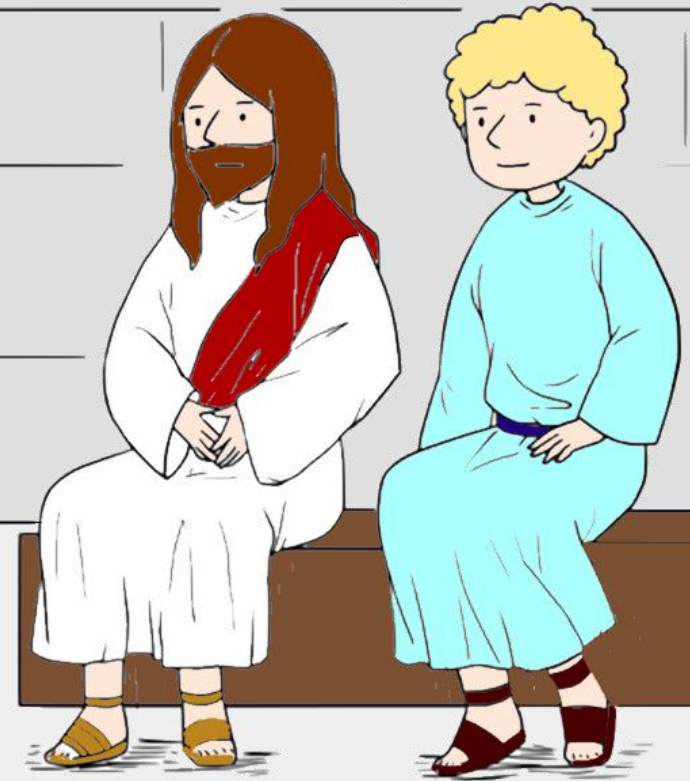
Seorang pengikut Yesus yaitu Andreas, berkata, "Di sini ada anak laki-laki dengan lima roti dan dua ikan. Tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini?"



"Bawa itu kemari," kata Yesus. Lalu Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu mengucap syukur kepada Allah. Sesudah itu Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya dan memberikan-Nya kepada pengikut-pengikut-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu. Mereka semua makan sampai kenyang. Sesudah itu pengikut-pengikut Yesus mengumpulkan kelebihan makanan itu; ada dua belas bakul penuh.

The Widow's Offering

Jesus sat down near the collection box in the Temple and watched as the crowds dropped in their money. Many rich people put in large amounts.



Persembahan seorang janda

Waktu duduk bertentangan dengan kotak persembahan di Rumah Tuhan, Yesus memperhatikan orang-orang memasukkan uang mereka ke dalam kotak itu. Banyak orang kaya memasukkan banyak uang.

Then a poor widow came and dropped in two small coins. Jesus called his disciples to him and said, "This poor widow has given more than all the others who are making contributions. They have plenty, and they gave only what they did not need. This woman is very poor, but she gave all she had."

Lalu seorang janda yang miskin datang juga. Ia memasukkan dua uang tembaga, yaitu uang receh yang terkecil nilainya. Maka Yesus memanggil pengikut-pengikut-Nya lalu berkata kepada mereka, "Janda yang miskin itu memasukkan ke dalam kotak itu lebih banyak daripada yang dimasukkan oleh semua orang-orang lainnya. Sebab mereka semua memberi dari kelebihan hartanya. Tetapi janda itu sekalipun sangat miskin memberikan semua yang ada padanya."



www.freekidstories.org

Image Credits:

Image 1: Pixabay

Image 2: foreground © Aurora Productions; background designed by brgfx via Freepik

Images 3-4: © Aurora Productions

Images 5-6: Art by Didier Martin

Images 7-8: Pixabay

Text from the Bible and Activated magazine. Used by permission.